



**RENCANA PELAKSANAAN  
PEMBELAJARAN**

Oleh :

Ahmad Nurnajib, S.S.

NIM 2153B41029

NO UKG 201503141381

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN  
ANGKATAN 1 TAHUN 2021  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMK Miftahul Ulum Boarding School
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X / Genap
Materi Pokok	: Puisi
Sub Materi	: Unsur-unsur pembangun puisi
Pertemuan ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 Jam pelajaran x 40 Menit

### A. Kompetensi Inti

**KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

**KI-2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan proaktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.

**KI-3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

**KI-4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

## B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.17. Menganalisis unsur pembangun puisi.	3.17.1. Menganalisis unsur fisik puisi 3.17.2. Menganalisis unsur batin puisi
4.17. Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).	4.17.1. Menulis puisi dengan memerhatikan diksi, imaji, diksi, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna (sense). 4.17.2. Mempresentasikan puisi yang telah ditulis.

## C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menganalisis unsur fisik puisi.
2. Menganalisis unsur batin puisi.

## D. Materi pembelajaran

Unsur-unsur pembangun puisi

1. Unsur Fisik Puisi
2. Unsur Batin Puisi

**Fakta** : Puisi

**Konsep** : Puisi

**Prinsip** : Unsur-unsur pembangun puisi

## E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan) dan Problem Based Learning (Pembelajaran Berbasis Masalah)

## F. Media/alat, Bahan

1. Media : Slide PPT dan video
2. Alat : Laptop, LCD Proyektor, spidol, dan papan tulis
3. Bahan : Buku ajar tentang puisi

### G. Sumber Belajar

1. Suherli, dkk.2016. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2016*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.  
------. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2016*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
2. Yustinah, 2017. *Buku Paket Produktif Berbahasa Indonesia kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
3. Modul
4. Internet

### H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )	Waktu (menit)
<p><b>Kegiatan Pendahuluan</b></p> <p><b>Guru :</b></p> <p><b>Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li><li>2. Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin</li><li>3. Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.</li></ol> <p><b>Apersepsi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Membacakan pantun sebagai pembuka pembelajaran.</li><li>2. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/ kegiatan sebelumnya, yaitu : puisi</li><li>3. Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.</li><li>4. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.</li></ol> <p><b>Motivasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Memberikan gambaran tentang tujuan dan manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li><li>2. Apabila materi / tema / projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-</li></ol>	<b>10</b>

Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )		Waktu (menit)
<p>sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama.</p> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>3. Pembagian kelompok belajar</li> <li>4. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ol>		
<b>Kegiatan Inti</b>		<b>60</b>
<b>Sintak Model Pembelajaran</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	
Pemberian rangsangan (Stimulation)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Melihat</b> (tanpa atau dengan alat) <ul style="list-style-type: none"> <li>Menayangkan gambar/foto/video tentang materi unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama</li> <li>“Apa yang kalian pikirkan tentang foto/gambar tersebut?”</li> </ul> </li> <li><b>2. Mengamati</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. lembar kerja materi unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama</li> <li>2. pemberian contoh-contoh materi unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji;</li> </ol> </li> </ol>	

Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )		Waktu (menit)
	<p>kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</p> <p><b>3. Membaca</b> (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), membaca materi unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan lingkungan</p> <p><b>4. Mendengar</b> pemberian materi unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama oleh guru</p> <p><b>5. Menyimak,</b> penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai materi unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama, untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.</p> <p>❖ <b>Menulis</b> Peserta didik menulis ringkasan tentang apa yang telah dibaca, diamati dan didengarkan sebagai pembiasaan dalam membaca dan menulis (<b>Literasi</b>)</p>	
Pertanyaan/identifikasi masalah (Problem statemen)	<p><b>BERPIKIR KRITIK (CRITICAL THINKING)</b></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p>	

Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )	Waktu (menit)	
	<p><b>1. Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa yang dimaksud dengan unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama?</li> <li>b. Terdiri dari apakah unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama tersebut?</li> <li>c. Seperti apakah unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama tersebut?</li> <li>d. Apa fungsi unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama?</li> <li>e. Bagaimanakah materi unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama itu berperan dalam kehidupan sehari-hari dan karir masa depan peserta didik?</li> </ol>	

Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )		Waktu (menit)
Pengumpulan Data (Data collection)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Mengamati obyek/kejadian,</b> mengamati dengan seksama materi unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya</li> <li><b>2. Membaca sumber lain selain buku teks,</b> mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama yang sedang dipelajari</li> <li><b>3. Aktivitas</b> menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama yang sedang dipelajari</li> <li><b>4. Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b> mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru</li> </ol>	



Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )	Waktu (menit)	
	<p style="text-align: center;"><b>KERJASAMA (COLLABORATION)</b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p><b>5. Mendiskusikan</b></p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama</p> <p><b>6. Mengumpulkan informasi</b></p> <p>mencatat semua informasi tentang materi unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</p> <p><b>7. Mempresentasikan ulang</b></p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama sesuai dengan pemahamannya</p> <p><b>8. Saling tukar informasi tentang</b> materi unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang</p>	

Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )		Waktu (menit)
	<p>disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>	
<p>Pengolahan Data (Data processing)</p>	<p><b>KERJASAMA (COLLABORATION) dan BERPIKIR KRITIK (CRITICAL THINKING)</b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Berdiskusi</b> tentang data dari materi unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya.</li> <li>2. <b>Mengolah informasi</b> dari materi unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</li> <li>3. Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama</li> </ol>	

Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )		Waktu (menit)
Verification (pembuktian)	<p><b>BERPIKIR KRITIK (CRITICAL THINKING)</b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan :</p> <p>4. Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama, <b>antara lain dengan</b> : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
Penarikan kesimpulan (Generalization)	<p><b>BERKOMUNIKASI (COMMUNICATION)</b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>5. Menyampaikan hasil diskusi tentang materi unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</p> <p>6. Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang mteri : unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret;</p>	

Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )	Waktu (menit)	
	<p>gaya bahasa; dan rima/irama</p> <p>7. Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan</p> <p>8. Bertanya atas presentasi tentang materi unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</p> <p><b>KREATIVITAS (CREATIVITY)</b></p> <p>Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama</p> <p>9. Menjawab pertanyaan tentang unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</p> <p>10. Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama yang akan selesai dipelajari</p> <p>11. Menyelesaikan uji kompetensi untuk materi unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama</p>	

<b>Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )</b>		<b>Waktu (menit)</b>
	yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran	
<p><b>Catatan :</b></p> <p>Selama pembelajaran unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</p>		
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <p>Peserta didik :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat ringkasan dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama yang baru dilakukan.</li> <li>2. Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi pelajaran unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama yang baru diselesaikan.</li> <li>3. Mengagendakan materi atau tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ol> <p>Guru :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi pelajaran unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama.</li> <li>2. Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi pelajaran unsur-unsur pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama</li> <li>3. Memberikan penghargaan untuk materi pelajaran unsur-unsur</li> </ol>		<b>10</b>

Pertemuan Ke-1 ( 2 x 40 menit )	Waktu (menit)
pembangun puisi : diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; dan rima/irama kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.	

### I. Teknik Penilaian

#### 1. Kompetensi sikap

- a. Teknik penilaian : Observasi/ Pengamatan
- b. Bentuk : Catatan Hasil Observasi
- c. Instrumen : Jurnal (terlampir)

#### 2. Kompetensi Pengetahuan:

- a. Teknik penilaian : Tes
- b. Bentuk Penilaian : Tes lisan (kuis) dan penugasan individu dan kelompok.
- c. Instrumen penilaian : Kuis (daftar soal) dan lembar kerja. (terlampir)

#### 3. Kompetensi keterampilan

- a. Teknik penilaian : Penugasan
- b. Bentuk : Tugas tertulis
- c. Instrumen penilaian : Lembar kerja dan penilaian pembacaan puisi

#### 4. Remedial

Pembelajaran remedial dilakukan bagi Peserta didik yang capaian KD nya belum tuntas.

Demak, ... Juli 2020

Mengetahui,  
Kepala sekolah

Guru Mata Pelajaran

**Muhammad Musa, S.Pd.I**

**Ahmad Nurnajib, S.S.**





## **BAHAN AJAR**

Oleh :

Ahmad Nurnajib, S.S.

NIM 2153B41029

NO UKG 201503141381

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN  
ANGKATAN 1 TAHUN 2021  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**



## **BAHAN AJAR MATERI PUISI: UNSUR-UNSUR PUISI PERTEMUAN 2**

Satuan Pendidikan	: SMK Miftahul Ulum Bording School
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/2
Materi Pokok	: Puisi/Unsur-Unsur Puisi
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

### **I. Tinjauan Umum**

#### **A. Kompetensi Dasar**

- 3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi.
- 4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).

#### **B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.17.1 Menganalisis unsur fisik puisi
- 3.17.2 Menganalisis unsur batin puisi
- 3.17.3 Mendeskripsikan tentang unsur-unsur pembangun puisi diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; rima/irama; tipografi; tema/makna (sense); rasa (feeling); nada (tone); dan amanat/tujuan/maksud (intention).
- 4.17.1 Menulis puisi dengan memerhatikan diksi, imaji, diksi, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna (sense).
- 4.17.2 Mempresentasikan hasil verifikasi data tentang Unsur-unsur pembangun puisi diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; rima/irama; tipografi; tema/makna (sense); rasa (feeling); nada (tone); dan amanat/tujuan/maksud (intention).
- 4.17.3 Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi puisi yang telah ditulis

#### **C. Materi Prasyarat**

Peserta didik sudah bisa memahami materi pengantar puisi dan jenis-jenis puisi beserta contoh-contohnya.

#### **D. Petunjuk bagi Peserta Didik untuk Mempelajari Bahan Ajar**

1. Bacalah bahan ajar ini secara keseluruhan secara sepintas;
2. Temukan kata-kata kunci dan kata-kata yang kalian anggap sukar atau baru.
3. Carilah arti kata-kata tersebut dalam kamus;

4. Baca isi bahan ajar ini dengan cermat bagian perbagian.
5. Kerjakan latihan dan tes formatif yang tersedia dengan sungguh-sungguh dan upayakan untuk tidak melihat petunjuk jawaban latihan dan kunci jawaban sebelum kalian selesai mengerjakannya.
6. Akhirnya selamat belajar dan semoga sukses!

## II. Pendahuluan

### A. Deskripsi singkat atau gambaran umum tentang cakupan materi

Pada Kegiatan Belajar 2 ini, peserta didik akan mempelajari: a) unsur-unsur puisi, dan b) menganalisis unsur-unsur puisi.

### B. Manfaat

Setelah membaca materi ajar ini peserta didik memiliki tambahan wawasan tentang unsur-unsur puisi dan mendeskripsikannya secara lisan maupun tulis.

### C. Tujuan pembelajaran

Setelah membaca materi ajar ini peserta didik mampu:

1. Menganalisis unsur fisik puisi.
2. Menganalisis unsur batin puisi.

## III. Penyajian

### A. Unsur-Unsur Puisi

Puisi adalah salah satu jenis karya sastra. Seperti halnya karya sastra lainnya puisi juga dibangun oleh unsur-unsur puisi. Puisi dibangun oleh dua unsur, yaitu unsur fisik dan unsur batin.

#### 1. Unsur Batin Puisi

Unsur batin adalah unsur yang membangun puisi dari luar. unsur batin puisi meliputi :

- a. **Tema**, inti persoalan yang ada dalam puisi. Puisi ada yang bertema ketuhanan, kemanusiaan, kritik sosial, percintaan, dan lain-lain.
- b. **Nada dan suasana**, yaitu perasaan penyair terhadap objek atau persoalan yang dikemukakan terhadap pembaca. Seperti iba, geram, sedih, senang, kecewa, sinis, dan lain-lain.

Suasana adalah perasaan pembaca/pendengar setelah membaca /mendengarkan puisi. Nada dan suasana harus sama. Apabila tidak sama berarti pembaca belum menghayati sepenuhnya puisi tersebut.

- c. **Amanat**, pesan penyair yang disampaikan lewat baris puisi. Puisi lebih banyak mengandung pesan tersirat.

## 2. Unsur Fisik Puisi

Unsur Batin puisi adalah unsur yang membangun puisi dari dalam. Unsur batin puisi sebagai berikut:

- a. **Rima/persajakan**, yaitu persamaan-persamaan bunyi antarkata, atau antarbaris. Persamaan bunyi vokal disebut asonansi, persamaan bunyi-bunyi konsonan disebut aliterasi. Jenis rima yang lain meliputi : rima sejajar (a-a-a-a), rima kembar (a-a-b-b), rima berpeluk (a-b-b-a), dan rima silang (a-b-a-b).

Contoh :

- Kaulah kandil kemerlap  
Pelita jendela di malam gellap (Padamu Jua, Amir Hamzah)
- Kasihmu sunyi  
Menunggu seorang diri (Padamu Jua, Amir Hamzah)
- Lalu waktu-bukan giliranku  
Mati hari-bukan kawanku
- **Bukan beta bijak berperi**,/Pandai menggubah madahan syair.  
**Bukan beta budak negeri**,/Musti menurut undangan mair. (Rusyam Efendi)

- b. **Ritma/irama**, alunan naik turun, panjang pendek, atau keras lemah bunyi yang berulang-ulang atau berstran sehingga membentuk keindahan. Ritma tercipta oleh adanya perimbangan jumlah frasa, kata, atau suku kata antarkalimat.

Contoh :

Pagiku hilang/ sudah melayang

Hari mudaku/ sudah pergi

Kini petang/ datang membayang

Batang usiaku/ sudah tinggi (Menyesal, Ali Hasymi)

- c. **Metrum/matra**, pengulangan tekanan pada posisi –posisi tertentu yang bersifat tetap. Dalam lagu metrum ditandai dengan garis birama dan tekanan keras pada umumnya jatuh pada awal setiap birama.
- d. **Diksi**, pilihan kata secara cermat dari segi bunyi maupun makna sehingga menjadi wahana ekspresi yang maksimal dan bernilai estetis. Diksi berkaitan dengan tema puisi.

- e. **Tipografi** atau tata wajah adalah bentuk atau gaya penulisan bait puisi. Baris-baris pada puisi dapat berbentuk apa saja (melingkar, zigzag, rata kanan, rata kiri, rata ditengah, dan lain-lain)
- f. **Imaji atau citraan**, adalah kata-kata dalam baris puisi yang berkaitan dengan panca indera. Diksi yang dipilih harus menghasilkan pengimajian sehingga menjadi kata konkret, seperti kita hayati melalui penglihatan, pendengaran, atau cita rasa.

Contoh:

Asmaradana

Karya: Goenawan Mohamad

Ia dengar kepak sayap kelelawar dan guyur sisa hujan dari daun

Karena angin pada kemuning.

Ia dengar resah kuda serta langkah pedati

Ketika langit bersih menampakkan bima sakti.

.....

Baris 1 dan 3 pada puisi di atas menunjukkan citraan pendengaran.

Sedangkan baris ke-4 menunjukkan citraan penglihatan.

- g. **Gaya bahasa dan majas (bahasa figuratif)**

**Gaya bahasa** : ciri atau kekhasan kebahasaan yang digunakan oleh penulis yang mencakup penggunaan struktur kebahasaan, pilihan kata, ungkapan, peribahasa, pepatah, slang/dialek, dan sebagainya.

**Majas** : permainan bahasa untuk memperoleh efek estetis, untuk memaksimalkan ekspresi, serta untuk memperoleh kesan/rasa tertentu.

Majas yang sering digunakan dalam puisi antara lain: metafora, simile, personifikasi, hiperbola, repetisi, paralelisme, simbolik, tautology, ironi, paradoks.

## **B. Menganalisis unsur pembangun puisi**

Untuk menganalisis unsur pembangun puisi, ada beberapa langkah yang harus dilakukan:

- a. Memahami makna judul

Pertama kali yang dibaca dalam puisi adalah judul. Judul merupakan identitas atau cap sebuah puisi. Biasanya judul sudah memberikan gambaran isi sebuah puisi secara garis besar. Mursal Esten mengibaratkan judul sebagai sebuah lubang kunci untuk menengok makna keseluruhan puisi itu. Bahkan melalui judul tersebut dapat terbuka makna yang ada dalam sebuah puisi. Untuk

memahami makna sebuah judul, harus dicari dulu makna lugasnya. Usahakan memahami makna kata, frase, atau kalimat demi kalimat. Untuk mencari makna judul sebuah puisi, sebaiknya menggunakan makna baku terlebih dahulu seperti yang ada dalam kamus. Setelah itu baru mencari makna tambahannya.

b. Memahami makna kata kunci

Dalam setiap puisi terdapat beberapa kata yang menentukan makna puisi itu. Kata-kata seperti itu dinamakan kata kunci. Kata kunci adalah kata yang sering diulang penyair dalam puisinya, misalnya kata yang menunjukkan waktu dan tempat, kata-kata asing, atau kata-kata yang sengaja diberi perhatian khusus oleh penyair dengan memberi garis bawah, mencetak miring, dan sebagainya.

Makna kata dalam sebuah puisi meliputi makna lugas atau makna leksikal, makna citraan atau makna imaji, dan makna lambang. Jadi untuk memahami puisi, ketiga makna tersebut harus diungkapkan.

i. Makna lugas

Makna lugas adalah sebuah kata, frase, atau kalimat yang maknanya sesuai dengan makna leksikal atau makna yang terdapat dalam kamus. Beberapa kata mungkin perlu dicari maknanya di dalam kamus agar makna kata tersebut bisa dipahami dengan baik.

ii. Makna citraan atau makna imaji

Dalam memilih sebuah kata, seorang penyair tidak hanya bermaksud menyampaikan makna lugas saja. Lebih dari itu, penyair membentuk citraan atau imaji tertentu pada pikiran pembacanya. Makna yang ditimbulkan itu disebut makna citraan atau makna imaji.

iii. Makna lambang

Penyair seringkali memberi beban pada kata tertentu melebihi makna yang biasa dikandung makna kata tersebut. Dalam puisi, sebuah kata dapat saja merupakan lambang dari sesuatu di samping memiliki makna yang biasa. Beban tambahan itu disebut makna lambang sebuah kata. Pembaca harus

berupaya untuk menyingkapkan makna lambang sebuah kata dalam puisi dengan beberapa kemungkinan yang ada.

c. Mengusut rujukan kata ganti

Penyair sering menggunakan kata ganti, kata penyapa, atau nama seseorang dalam puisinya. Penggunaan kata-kata tersebut sering secara tiba-tiba, tanpa diberi tahu siapa yang dirujuk dengan kata-kata tersebut. Pembaca puisi harus berusaha mengusut rujukan yang dimaksud penyair dengan kata-kata itu.

d. Mempelajari konteks penciptaan

Kadang-kadang untuk memahami puisi tidak cukup hanya dengan membaca apa yang tersurat dalam puisi, tetapi juga perlu mempelajari hal-hal yang berada di luar puisi tersebut. Hal-hal tersebut misalnya penyair, riwayat hidup penyair, pandangan hidup penyair, latar belakang penciptaan, situasi ketika puisi itu diciptakan, dan sebagainya. Semua itu disebut dengan konteks penciptaan.

e. Merumuskan makna utuh

Makna utuh sebuah puisi adalah makna keseluruhan dari puisi itu, baik makna tersurat, tersirat, maupun yang berkaitan dengan konteks penciptaannya. Untuk merumuskan makna utuh dalam sebuah puisi, diperlukan makna lugas, citraan, lambang, dan konteks penciptaan puisi itu. Setelah itu baru menentukan sikap terhadap makna utuh atau pengalaman penyair. Dengan memahami sebuah puisi berarti kita telah mencoba memahami perasaan, pikiran, dan gagasan orang lain (penyair) yang dituangkan secara khas. Tanpa disadari, pengalaman dan wawasan bertambah. Dengan bertambahnya pengalaman dan wawasan itu terasa ada kepuasan batin karena telah dapat mengambil hikmah dari pengalaman orang lain.





- b. Pendengaran
  - c. Pencecapan
  - d. Perasaan
  - e. Perabaan
6. Dan daun pun luruh  
tanpa mengaduh  
tampak kedamaian  
Abadi

Majas yang terdapat dalam penggalan puisi tersebut adalah....

- a. Litotes
  - b. Personifikasi**
  - c. Hiperbola
  - d. Metafora
  - e. Simile
7. Cermati penggalan puisi berikut!

DENDAM

Berdiri tersendak  
Dari mimpi aku bengis dielak  
Aku tegak  
Bulan bersinar sedikit tak

Unsur intrinsik yang dominan dari penggalan puisi di atas adalah ....

- a. Tema
  - b. Rima/persajakan**
  - c. Metrum
  - d. Ritma
  - e. Pesan/amanat
8. Cermati penggalan lirik lagu berikut ini!

Kan datang hari, mulut dikunci  
Kata tak ada lagi  
.....  
Puisi: Taufik Ismail  
Penyanyi: Crisye

Makna ungkapan mulut dikunci pada penggalan lirik lagu tersebut adalah ....

- a. Tidak ada asa
- b. Tidak ada suara
- c. Tidak ada kalimat
- d. Tidak ada lagi kata
- e. Tidak bisa berbicara**

**Kutipan puisi berikut untuk soal nomor 9 - 10**

Saya tak mengerti  
Tentang kematian  
Tetapi mengerti sekali tentang diri  
Tak mengenal benar akan kelahiran  
Tapi sadar akan cinta



9. Maksud puisi tersebut adalah ....
- Mati atau hidup tidak perlu dirisaukan**
  - Tidak perlu memikirkan kelahiran atau kematian kita
  - Kehadiran diri dan cinta lebih penting dari pada kelahiran dan kematian
  - Kesadaran akan cinta harus dipupuk sejak lahir sebelum kematian datang
  - Kelahiran dan kematian perlu lebih dipikirkan daripada kehadiran diri dan cinta
10. Amanat puisi tersebut adalah ....
- Janganlah menyerah menghadapi hidup sebelum mati**
  - Cintailah diri sendiri sebelum cinta itu mati
  - Kenalilah hidup dan matimu
  - Tidak mengerti kematian ataupun mengenal kelahiran itu hal biasa
  - Isilah hidupmu dengan mengenali diri sendiri dan penuh cinta

B. Tindak lanjut

Silakan peserta didik membentuk kelompok kemudian carilah satu buah puisi. Setelah itu identifikasilah unsur fisik dan unsur batin puisi tersebut. Diskusikan hasilnya dengan teman-teman satu kelompok kalian sebelum dipresentasikan bersama kelompok lainnya.

### Daftar Pustaka

Maskurun, dkk.2009. Bahasa Indonesia III untuk SMK Tatarann Unggul. Yogyakarta: LP2IP.

Mihardja, Ratih.2009. Buku Pintar Sastra Indonesia. Jakarta: Laskar Aksara.

Suherli, dkk.2016.Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Yustinah dan Ahmad Iskak. 2008. Bahasa Indonesia Tataran Unggul untuk SMK dan MAK Kelas XII. Jakarta: Erlangga.

<https://chocoronotomo.blogspot.co.id/2011/11/langkah-langkah-memahami-puisi.html>

<https://zuhriindonesia.blogspot.com/2017/12/rpp-teks-puisi-kelas-x-semester-2-kd.html>



## **INSTRUMEN EVALUASI**

Oleh :

Ahmad Nurnajib, S.S.

NIM 2153B41029

NO UKG 201503141381

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN  
ANGKATAN 1 TAHUN 2021  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

Satuan Pendidikan : SMK Miftahul Ulum Bording School  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : X/2  
Materi Pokok : Puisi  
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

#### **A. Kompetensi Dasar**

- 3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi.
- 4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).

#### **B. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.17.1 Menganalisis unsur fisik puisi
- 3.17.2 Menganalisis unsur batin puisi
- 3.17.3 Mendeskripsikan tentang unsur-unsur pembangun puisi diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; rima/irama; tipografi; tema/makna (sense); rasa (feeling); nada (tone); dan amanat/tujuan/maksud (intention).
- 4.17.1 Menulis puisi dengan memerhatikan diksi, imaji, diksi, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna (sense).
- 4.17.2 Mempresentasikan hasil verifikasi data tentang Unsur-unsur pembangun puisi diksi; imaji; kata konkret; gaya bahasa; rima/irama; tipografi; tema/makna (sense); rasa (feeling); nada (tone); dan amanat/tujuan/maksud (intention).
- 4.17.3 Mempresentasikan, menanggapi, dan merevisi puisi yang telah ditulis

#### **C. Tujuan Pembelajaran**

- 1. Peserta didik dapat menganalisis unsur fisik puisi.
- 2. Peserta didik dapat menganalisis unsur batin puisi.

## D. Instrumen Evaluasi

### 1. Penilaian Sikap

#### LEMBAR OBSERVASI SIKAP

Satuan Pendidikan : SMK Miftahul Ulum Boarding School

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X/Genap

Materi Pokok : Puisi

#### INTRUMEN PENILAIAN SIKAP

NO	WAKTU	NAMA	KEJADIAN/ PERILAKU	BUTIR SIKAP	POS/ NEG	TINDAK LANJUT
1			Tidak mengerjakan tugas menganalisis unsur pembangun puisi	Tanggung jawab	-	Dipanggil dan disuruh mengerjakan tugas kembali dengan waktu terbatas
2			Mengerjakan tugas dengan serius, tepat waktu, dan hasilnya sangat baik	Tanggung jawab	+	Diberi pujian atau apresiasi
3						
4						
5						

## 2. Penilaian Pengetahuan

### INSTRUMEN PENILAIAN KOMPETENSI PENGETAHUAN

- Kompetensi dasar** : 3.17. Menganalisis unsur pembangun puisi.
- Indikator** : 3.17.1 Menganalisis unsur fisik puisi.  
3.17.2 Menganalisis unsur batinpuisi
- Materi** : Unsur-unsur pembangun puisi

**Istrumen:**  
**Teks Puisi**

**Corona Virus**  
**Ika Sistia Wulansari**

Hari ini dunia rapuh  
Tempat berteduh dikatakan kumuh  
Bukan masjid,  
Bukan gereja,  
Bukan pura,  
Bukan pula vihara  
Akal kita diuji dengan ikhtiar  
Raga kita dirumahkan

Tidak dengan doa doaku  
Tidak dengan doa doaku  
Tidak dengan doa doaku  
Tidak dengan doa doaku

Laksana kabut pada pagi buta  
Musibah datang menyelimuti kalbu manusia  
Insan yang bingung dengan jiwa mengembara  
Menangis merintih kehilangan yang dicinta

Tak kenal umur tak kenal siapapun  
Tidak pula aku  
Tidak pula kau  
Tidak pula pria

Setelah membaca teks puisi di atas, diskusikan bersama kelompokmu dengan menjawab soal-soal berikut ini.

1. Majas apa saja yang ada dalam puisi “Corona Virus”?

Jawaban.....  
 .....  
 .....  
 .....

2. Bagaimana irama yang tergambar di dalamnya?

Jawaban.....  
 .....  
 .....  
 .....

3. Tunjukkan kata-kata yang bermakna konotasi dalam puisi “Corona Virus”.  
 Jelaskan pula makna dari setiap kata itu.

Jawaban:

No	Kata-Kata Bermakna Konotasi	Pemaknaan
1		
2		
3		
4		
dst.		

4. Adakah lambang-lambang pada puisi “Corona Virus”? Jika ada, jelaskan artinya!

Jawaban.....  
 .....  
 .....  
 .....

5. Uraikan pola pengimajinasian yang ada dalam puisi itu.

<b>Imajinasi Auditif</b>	<b>Imajinasi Visual</b>	<b>Imajinasi Taktil</b>
Simpulan	Simpulan	Simpulan

6. Tentukan tema dan suasana yang terdapat dalam kutipan puisi tersebut!

Jawaban.....  
.....  
.....  
.....  
.....

7. Tentukan keterkaitan tema dengan suasana dalam puisi tersebut!

Jawaban.....  
.....  
.....  
.....  
.....

8. Tentukan amanat yang terdapat dalam kutipan puisi tersebut!

Jawaban.....  
.....  
.....  
.....  
.....

9. Tentukan keterkaitan antara amanat dengan makna dalam puisi tersebut!

Jawaban.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**Rubrik Penilaian Penugasan Individu dan kelompok:**

**Penilaian Kompetensi Pengetahuan**

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

**Tanggal Penugasan** : .....

**Pedoman penyekoran:**

No soal	Deskripsi	Skor	Skor maksimal
1	Menjawab dengan benar disertai alasan yang benar.	30	30
	Menjawab benar tetapi alasan salah	20	
	Menjawab hampir benar	10	
2	Menjawab dengan benar dengan menyebutkan 5 unsur instrinsik dengan tepat.	40	40
	Menjawab dengan benar dengan menyebutkan 4 unsur instrinsik dengan tepat.	30	
	Menjawab dengan benar dengan menyebutkan 3 unsur instrinsik dengan tepat.	20	
	Menjawab dengan benar dengan menyebutkan kurang dari 3 unsur instrinsik dengan tepat.	10	
3	Menjawab dengan tepat makna yang terkandung di dalam puisi disertai alasan yang benar.	40	40
	Menjawab dengan tepat makna yang terkandung di dalam puisi disertai alasan yang salah.	30	
	Menjawab dengan tepat makna yang terkandung di dalam puisi tanpa disertai alasan.	20	
	Menjawab hamper benar makna yang terkandung di dalam puisi disertai alasan yang salah.	10	
	<b>Total</b>		<b>100</b>





## **LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK**

Oleh :

Ahmad Nurnajib, S.S.

NIM 2153B41029

NO UKG 201503141381

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN  
ANGKATAN 1 TAHUN 2021  
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

## LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK (LKPD)

### PERTEMUAN 2

Sekolah : SMK Miftahul Ulum Boarding School  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : X/Genap  
Materi Pokok : Puisi  
Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran

#### A. Kompetensi Dasar

- 3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi.
- 4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).

#### B. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.17.1 Menganalisis unsur fisik puisi
- 3.17.2 Menganalisis unsur batin puisi
- 4.17.1 Menulis puisi dengan memerhatikan diksi, imaji, diksi, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna (sense).
- 4.17.2 Mempresentasikan Mempresentasikan puisi yang telah ditulis.

#### C. Tujuan yang akan dicapai

Setelah mengikut proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menganalisis unsur fisik puisi.
2. Menganalisis unsur batin puisi.

#### D. Petunjuk Kegiatan

1. Setiap individu dan kelompok harus membaca LKPD dengan seksama.
2. Diskusikan setiap masalah yang ada di LKPD kepada sesama anggota kelompok.
3. Mintalah bantuan guru jika ada yang belum dipahami!

## E. Kegiatan peserta didik

Nama kelompok : .....

Nama anggota : 1.....

2.....

3.....

4.....

Kelas : .....

- Tujuan pembelajaran :
1. Peserta didik dapat menganalisis unsur fisik puisi.
  2. Peserta didik dapat menganalisis unsur batin puisi.

### Teks Puisi

#### Corona Virus

Ika Sistia Wulansari

Hari ini dunia rapuh  
Tempat berteduh dikatakan kumuh  
Bukan masjid,  
Bukan gereja,  
Bukan pura,  
Bukan pula vihara  
Akal kita diuji dengan ikhtiar  
Raga kita dirumahkan

Tidak dengan doa doaku  
Tidak dengan doa doaku  
Tidak dengan doa doaku  
Tidak dengan doa doaku

Laksana kabut pada pagi buta  
Musibah datang menyelimuti kalbu manusia  
Insan yang bingung dengan jiwa mengembara  
Menangis merintih kehilangan yang dicinta

Tak kenal umur tak kenal siapapun  
Tidak pula aku  
Tidak pula kau  
Tidak pula pria

Setelah membaca teks puisi di atas, diskusikan bersama kelompokmu dengan menjawab soal-soal berikut ini.

1. Majas apa saja yang ada dalam puisi “Corona Virus”?

Jawaban.....  
 .....  
 .....  
 .....

2. Bagaimana irama yang tergambar di dalamnya?

Jawaban.....  
 .....  
 .....  
 .....

3. Tunjukkan kata-kata yang bermakna konotasi dalam puisi “Corona Virus”. Jelaskan pula makna dari setiap kata itu.

Jawaban:

No	Kata-Kata Bermakna Konotasi	Pemaknaan
1		
2		
3		
4		
dst.		

4. Adakah lambang-lambang pada puisi “Corona Virus”? Jika ada, jelaskan artinya!

Jawaban.....  
 .....  
 .....  
 .....

5. Uraikan pola pengimajinasian yang ada dalam puisi itu.

Imajinasi Auditif	Imajinasi Visual	Imajinasi Taktil
Simpulan	Simpulan	Simpulan

6. Tentukan tema dan suasana yang terdapat dalam kutipan puisi tersebut!

Jawaban.....  
.....  
.....  
.....

7. Tentukan keterkaitan tema dengan suasana dalam puisi tersebut!

Jawaban.....  
.....  
.....  
.....

8. Tentukan amanat yang terdapat dalam kutipan puisi tersebut!

Jawaban.....  
.....  
.....  
.....

9. Tentukan keterkaitan antara amanat dengan makna dalam puisi tersebut!

Jawaban.....  
.....  
.....  
.....

Selamat mengerjakan, semoga sukses!



## **MEDIA PEMBELAJARAN**

Oleh :

Ahmad Nurnajib, S.S.

NIM 2153B41029

NO UKG 201503141381

**PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN**

**ANGKATAN 1 TAHUN 2021**

**UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

## MEDIA PEMBELAJARAN

### PERTEMUAN 2

Judul	: Materi Ajar Bahasa Indonesia: Unsur-Unsur Puisi
Satuan Pendidikan	: SMK Miftahul Ulum Boarding School
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X/Genap
Topik	: Puisi

#### **I. Kompetensi Dasar**

- 3.17 Menganalisis unsur pembangun puisi.
- 4.17 Menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya (tema, diksi, gaya bahasa, imaji, struktur, perwajahan).

#### **II. Indikator Pencapaian Kompetensi**

- 3.17.1 Menganalisis unsur fisik puisi
- 3.17.2 Menganalisis unsur batin puisi
- 4.17.1 Menulis puisi dengan memerhatikan diksi, imaji, diksi, kata konkret, gaya bahasa, rima/irama, tipografi, tema/makna (sense).
- 4.17.2 Mempresentasikan Mempresentasikan puisi yang telah ditulis.

#### **III. Tujuan yang akan dicapai**

Setelah mengikut proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

1. Menganalisis unsur fisik puisi.
2. Menganalisis unsur batin puisi..

#### **IV. Media**

Media pembelajaran yang digunakan berbentuk *Microsoft Power Point*.

Langkah-langkah pembuatannya sebagai berikut:

1. Hidupkan komputer/ laptop.

2. Bukalah program *Microsoft Power Point* di komputer/laptop.
3. Mulailah dengan new file.
4. Pilih slide yang diinginkan.
5. Input subjudul materi presentasi yang akan ditulis di slide kedua dan seterusnya secara berurutan sesuai slide yang dibutuhkan.
6. Setelah selesai pilih menu *save as* untuk menyimpan file yang telah dibuat.

#### **V. Penggunaan Media**

Peserta didik dapat membuka atau mengakses media pembelajaran tersebut dengan cara :

1. Hidupkan komputer/laptop.
2. Buka aplikasi Google Drive.
3. Di samping nama file,  
<https://docs.google.com/presentation/d/1NCrQtD5tkdpKKGpg6ulvc2YT50UyLK0/edit#slide=id.p1>
4. ketuk lainnya: download <https://www.youtube.com/watch?v=MyDB5jIGr0k>